

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan pada bab 4 tersebut dapat di jelaskan bahwa :

1. Munculnya anak terlantar dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor kemiskinan dan faktor berasal dari keluarga yang bermasalah atau tidak harmonis.
2. Dinas Sosial Provinsi NTB telah melakukan upaya-upaya untuk menangani anak terlantar, antara lain seperti melakukan pendataan terhadap anak terlantar, dan memberikan pelayanan sosial anak terlantar serta menitipkan anak terlantar ke LKSA atau panti asuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan saran

1. kepada dinas sosial provinsi ntb tersebut guna untuk mengembangkan kinerja dan kapasitas yang ada di sana. Terlebih kepada dinas sosial perlu meningkatkan program dan pelayanan serta tetap bertanggung jawab, konsisten, terhadap pelayanan yang diberikan kepada anak terlantar
2. kepada keluarga anak terlantar diharapkan lebih menyadari hak dasar yang harus terpenuhi dengancara mencari informasi tyang bermanfaat untuk anak sekarang dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Falaq, Y., Rachman, M., & Suyahmo, S. (2016). Pelayanan Rehabilitasi Sosial Anak Korban Trafficking Pada Balai Rehabilitasi Sosial Sunu Ngesti Tomo Jepara. *Journal of Educational Social Studies*, 5(1), 53-60.
- Fickiansyah, N. *Evaluasi proses tahapan pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi anak terlantar di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 1 Klender* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi).
- Purwanto, S. A., Sumartono, S., & Makmur, M. (2013). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Memutus Rantai Kemiskinan (Kajian di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 16(2), 79-96.
- Putro, R. D., & Sutarto, J. (2015). PEMBINAAN PENGEMIS, GELANDANGAN, DAN ORANG TERLANTAR DIBALAI REHABILITASI SOSIAL “SAMEKTO KARTI” PEMALANG. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2).
- Sinabutar, A. M., & Setianingsih, E. L. (2017). Pengawasan Terhadap Penanganan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial, Pemuda Dan Olahraga Di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 607-620.
- Widyasari, I. (2016). Analisis Penerapan Model Manajemen Pelayanan Dalam Melaksanakan Program Rehabilitasi Sosial Anak di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR) Yogyakarta.
- WISNU, A. P. (2021). *PENGAWASAN BAWASLU DALAM PILKADA SERENTAK KOTA MATARAM TAHUN 2020 DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus: Bawaslu Kota Mataram)* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

LAMPIRAN



